

## **ABSTRAK**

### **Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang**

**Oleh: Sri Nurbayani**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum munculnya kreativitas anak tunarungu dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SLB Negeri 2 Padang pada saat awal observasi peneliti, karena anak hanya meniru, mencontoh serta menghafal gerakan yang diberikan oleh guru, oleh karena itu guru melakukan beberapa usaha untuk menumbuhkan kreativitas anak tunarungu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana cara guru menumbuhkan kreativitas Anak Tunarungu dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah 5 orang anak tunarungu pada kegiatan pengembangan diri seni tari di SLB Negeri 2 Padang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan. Teknik analisis data melalui koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu: 1. Usaha guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa tunarungu: a) menggunakan rangsangan visual, b) membimbing eksplorasi, c) memberikan penguatan. 2. Tumbuhnya kreativitas siswa berdampak pada: a) konsentrasi siswa, b) munculnya percaya diri siswa, c) kemampuan menari siswa. melalui rangsangan visual anak mampu mengeksplorasi gerak yang dibimbing oleh guru, menyesuaikan dengan hitungan, hafal gerak dan mampu menyesuaikan dengan iringan. Siswa mampu melahirkan gerakan-gerakan yang sederhana dan mampu mengembangkannya menjadi beberapa gerakan. Siswa mampu memperagakan tari dengan ragam gerak yang sesuai dengan tingkat kemampuan motoriknya dan membangun konsentrasi yang baik dalam menerima materi tari. Siswa lebih percaya diri dan semangat dengan diberikanannya *Reinforcement* oleh guru. Siswa menunjukkan antusias yang tinggi dalam melahirkan gerak sesuai dengan imajinasi kreatif melalui bimbingan.